

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab tiga, peneliti akan membahas tentang metode penelitian yang akan dimulai dengan topik obyek penelitian. Obyek penelitian adalah gambaran singkat tentang obyek yang diteliti oleh peneliti. Pembahasan kedua adalah desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti. Ketiga, variabel penelitian yang merupakan uraian dari setiap variabel yang mencakup definisi operasional dan pengukuran yang digunakan dari variabel penelitian tersebut.

Pembahasan berikut adalah Teknik pengumpulan data yang menjelaskan bagaimana peneliti dapat mengumpulkan data serta teknik pengumpulan data apa yang digunakan. Kelima adalah Teknik pengambilan sampel yaitu uraian dalam menentukan anggota populasi dan anggota sampel. Pembahasan terakhir merupakan Teknik analisis data yang terdiri dari metode analisis, rumus statistik dan program perangkat lunak yang akan digunakan untuk mengukur hasil penelitian, perhitungan dan mengolah data.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dan pajak kendaraan bermotor sebagai variabel independen dan pendapatan asli daerah sebagai variabel dependen. Peneliti memperoleh data dari Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta, Badan Pusat Statistik dan Badan Pengelola Keuangan Daerah. Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Pajak Restoran, Pajak





Hotel, Pajak Hiburan, Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah di DKI Jakarta 2011-2020.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:148), dibagi menjadi delapan antara lain:

1. Tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian

Penelitian ini tergolong dalam desain studi formal yang diawali adanya hipotesis atau pertanyaan dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu studi pengamatan. Dengan demikian peneliti menggunakan data Pajak Daerah dari tahun 2011-2020 yang didapatkan dari data Pendapatan Asli Daerah berasal dari Badan Pendapatan Daerah, Badan Pusat Statistik, dan Badan Pengelola Keuangan Daerah yang selanjutnya data akan diolah sendiri oleh peneliti sehingga memperoleh hasil dan kesimpulan.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* artinya peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap variabel-variabel, dalam artian memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang sedang terjadi dan telah terjadi



4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*), yaitu bagaimana satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya dan berusaha untuk menjelaskan hubungan antarvariabel.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini adalah *time series* karena data yang digunakan merupakan data yang memiliki beberapa runtun waktu yaitu periode 2011-2020.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan untuk lebih mendalam. Pada studi ini berusaha untuk mendapatkan karakteristik populasi dan sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini tergolong pada kondisi aktual (lapangan), karena data yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari kondisi lingkungan aktual yaitu dari Badan Pendapatan Daerah, Badan Pusat Statistik, dan Badan Pengelola Keuangan Daerah.

8. Kesadaran Persepsi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah disediakan dan termasuk dalam rutinitas sehari-hari sehingga tidak mengakibatkan adanya penyimpangan.



C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:164) adalah simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik perlakuan maupun atribut yang dapat diukur dan dapat diberikan penilaian. Variabel terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta. Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang dipungut oleh daerah berdasarkan peraturan daerah. Periode data yang digunakan pendapatan asli daerah adalah periode tahun 2011-2020 di DKI Jakarta.

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu;

a. Pajak Restoran

Pajak Restoran adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Data yang digunakan pajak restoran adalah realisasi penerimaan pajak restoran di DKI Jakarta periode tahun 2011-2020.

b. Pajak Hotel

Pajak Hotel adalah pajak atas pelayanan yang disediakan oleh hotel. Data yang digunakan pajak hotel adalah realisasi penerimaan pajak hotel di DKI Jakarta periode tahun 2011-2020.



c. Pajak Hiburan

- C** Pajak Hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan. Data yang digunakan pajak hiburan adalah realisasi penerimaan pajak hiburan di DKI Jakarta periode tahun 2011-2020.

d. Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan pada sektor perdesaan dan perkotaan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan dan pertambangan. Data yang digunakan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan adalah realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan di DKI Jakarta periode tahun 2011-2020.

e. Pajak Kendaraan Bermotor

Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Data yang digunakan pajak kendaraan bermotor adalah realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di DKI Jakarta periode tahun 2011-2020.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Operasional Variabel

| No | Nama Variabel | Simbol Variabel | Pengukuran |
|----|---|-----------------|---|
| 1 | Pendapatan Asli Daerah | Y | Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah |
| | Pajak Restoran | X ₁ | Jumlah Penerimaan Pajak Restoran |
| | Pajak Hotel | X ₂ | Jumlah Penerimaan Pajak Hotel |
| | Pajak Hiburan | X ₃ | Jumlah Penerimaan Pajak Hiburan |
| | Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan | X ₄ | Jumlah Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan |
| 6 | Pajak Kendaraan Bermotor | X ₅ | Jumlah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi non perilaku, yaitu analisis catatan. Menurut Cooper and Schindler (2017:204) analisis catatan melibatkan catatan historis atau catatan saat ini serta catatan publik atau privat. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah yang berupa laporan pajak daerah yang berisi anggaran dan realisasi pajak restoran, pajak hotel, pajak hiburan, pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan dan pajak kendaraan bermotor yang diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah DKI Jakarta. Data untuk anggaran dan realisasi pendapatan asli daerah diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Badan Pengelola Keuangan Daerah. Periode data yang digunakan adalah periode tahun 2011-2020.

C

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah seluruh penerimaan pajak daerah DKI Jakarta yang terdapat pada Badan Pendapatan Daerah, Badan Pusat Statistik, dan Badan Pengelola Keuangan Daerah. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik peneliti dalam menentukan sampel dengan menetapkan kriteria khusus sesuai dengan penelitian. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah penerimaan Pajak Restoran pada periode 2011-2020.
2. Jumlah penerimaan Pajak Hotel pada periode 2011-2020.
3. Jumlah penerimaan Pajak Hiburan pada periode 2011-2020.
4. Jumlah penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan pada periode 2011-2020.
5. Jumlah penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada periode 2011-2020.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016:19) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan dsitribusi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



2. Uji Asumsi Klasik



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Menurut Ghozali (2016: 103), uji asumsi klasik terdapat empat macam yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual (pengganggu) memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S). Cara mengambil keputusannya yaitu:

- (1) Jika Asymp Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika Asymp Sig. $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah regresi terjadi korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasinya antar sesama variabel independen sama dengan nol. Model yang digunakan untuk melihat apabila terdapat multikolinearitas dalam penelitian adalah melihat nilai *Variance Inflation Factor* pada tabel *coefficients*. Cara pengambilan keputusannya yaitu:

- (1) Jika nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* $< 0,10$, maka ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- (2) Jika nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $\geq 0,10$, maka tidak ada multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Jika terjadi korelasi maka ada *problem* autokorelasi. Masalah autokorelasi ditemukan pada data runtut waktu. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat masalah autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji *Run Test*, dimana hasil uji *run test* ini digunakan untuk mengetahui apakah data residual terjadi secara random atau secara sistematis. Cara pengambilan keputusan uji *run test* yaitu:

- (1) Jika nilai Asymp Sig. $< 0,05$ maka terjadi autokorelasi antar nilai residual.
- (2) Jika nilai Asymp Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Cara pengambilan keputusan uji glejser yaitu:

- (1) Jika nilai Asymp Sig. $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai Asymp Sig. $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.





3. Uji Hipotesis

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Berikut adalah model regresi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Asli Daerah

ε = Error

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien Regresi

X₁ = Pajak Restoran

X₂ = Pajak Hotel

X₃ = Pajak Hiburan

X₄ = Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

X₅ = Pajak Kendaraan Bermotor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Statistik F (Uji Kelayakan Model)

Menurut Ghozali (2016:98) Uji Statistik F dinamakan uji ketepatan atau kelayakan model. Uji kelayakan model digunakan untuk menguji apakah model regresi layak untuk diuji dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan dapat dilihat pada tabel annova dengan melihat nilai sig, yaitu:

- (1) Jika nilai sig $< 0,05$ artinya model regresi layak diuji.
- (2) Jika nilai sig $\geq 0,05$ artinya model regresi tidak layak diuji.

c. Uji Statistik t (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji statistik t dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat nilai sig, yaitu:

- (1) Jika nilai P-value $< 0,05$ maka tolak H_0 , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai P-value $\geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik dalam pegujian ini yaitu:

- (1) Hipotesis 1 : $H_0 : \beta_1 = 0$
: $H_a : \beta_1 > 0$
- (2) Hipotesis 2 : $H_0 : \beta_2 = 0$
: $H_a : \beta_2 > 0$

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(3) Hipotesis 3 : $H_0 : \beta_3 = 0$

: $H_a : \beta_3 > 0$

(4) Hipotesis 4 : $H_0 : \beta_4 = 0$

: $H_a : \beta_4 > 0$

(5) Hipotesis 5 : $H_0 : \beta_5 = 0$

: $H_a : \beta_5 > 0$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel *model summary*. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$, yaitu:

- (1) Jika $R^2 = 0$, artinya model regresi yang terbentuk tidak tepat dalam meramalkan variabel Y
- (2) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel Y dengan baik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.